

**PERSEPSI GURU TENTANG PARTISIPASI ORANGTUA  
SISWA DALAM PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN DI  
SDN PUSAT KECAMATAN SIBERUT SELATAN  
KABUPATEN KEPULAUAN MENTAWAI**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu ( S1)*



**OLEH:  
LIDIAWATI SAMEKMEK  
82997**

**ADMINISTRASI PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2014**

## HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

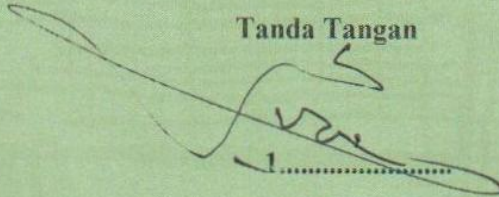
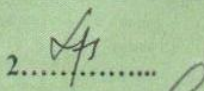
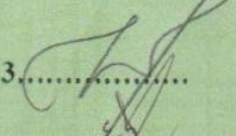
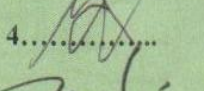
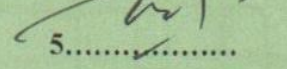
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Penguji Ujian Skripsi Jurusan  
Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

### PERSEPSI GURU TENTANG PARTISIPASI ORANGTUA SISWA TERHADAP PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN DI SDN PUSAT KECAMATAN SIBERUT SELATAN KABUPATEN KEPULAUAN MENTAWAI

**PENULIS** : LIDIAWATI SAMEKMEK  
**NIM** : 82997  
**TAHUN MASUK** : 2007  
**JURUSAN** : Administrasi Pendidikan  
**FAKULTAS** : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Padang, Januari 2014

#### Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
<b>Ketua</b> : Dr. Jasrial, M.Pd	1..... 
<b>Sekretaris</b> : Lusi Susanti, S.Pd. M.Pd	2..... 
<b>Anggota</b> : Prof. Dr. Nurhizrah Gistituati, M.Ed	3..... 
<b>Anggota</b> : Dra. Elizar Ramli, M.Pd	4..... 
<b>Anggota</b> : Dr. Ahmad Sabandi, M.Pd	5..... 

## ABSTRAK

**Judul : Persepsi Guru tentang Partisipasi Orangtua Siswa dalam Penyelenggaraan Pendidikan Di SDN Pusat Kecamatan Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai**

**Penulis : Lidiawati Samekmek**

**Pembimbing : 1. Dr. Jasrial, M. Pd  
2. Lusi Susanti, S. Pd, M. Pd**

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi tentang : (1) Persepsi guru tentang partisipasi orangtua siswa berbentuk materi dalam penyelenggaraan pendidikan di SDN Pusat Kecamatan Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai, (2) Persepsi guru tentang partisipasi orangtua siswa berbentuk non materi (moril) dalam penyelenggaraan pendidikan di SDN Pusat Kecamatan Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai.

Populasi penelitian ini adalah seluruh guru SDN Pusat Kecamatan Siberut Selatan sebanyak 52 orang dan penelitian ini adalah penelitian populasi. Alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah angket, yang disusun dalam bentuk Skala Likert yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Persepsi guru tentang partisipasi orangtua siswa berbentuk materi terhadap penyelenggaraan pendidikan, cukup tinggi partisipasinya (2,92). (2) Persepsi guru tentang partisipasi orangtua siswa berbentuk non materi (moril) dalam penyelenggaraan pendidikan, dimana partisipasi orangtua siswa masih dalam kategori cukup tinggi (3,1). Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa persepsi guru tentang partisipasi orangtua siswa dalam penyelenggaraan pendidikan di SDN Pusat Kecamatan Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai baik dalam bentuk materi maupun non materi (moril) Cukup Tinggi.

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala rahmat dan karunia serta hidayah-Nya yang telah memberikan kekuatan kepada penulis sehingga telah dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Persepsi Guru tentang Partisipasi Orangtua Siswa terhadap Penyelenggaraan Pendidikan Di SDN Pusat Kecamatan Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai”. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu pada Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak mendapat bantuan dan dorongan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Yth:

1. Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Ketua Jurusan Adnistrasi Pendidikan FIP UNP yang telah menyetujui penulisan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Jasrial, M. Pd, selaku pembimbing I dan Pembimbing Akademik dan Ibu Lusi Susanti, S Pd. M. Pd, selaku pembimbing II yang penuh perhatian dan kesabaran dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

5. Seluruh dosen serta karyawan/ti jurusan Administrasi Pendidikan yang telah memberikan bantuan dan motivasi dalam mengikuti perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
6. Kepala Kantor Cabang Dinas Pendidikan di Kecamatan Siberut Selatan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
7. Seluruh Kepala Sekolah SDN Pusat Kecamatan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
8. Seluruh guru SDN Pusat Kecamatan yang telah membantu penulis dalam pengisian angket.
9. Tidak lupa kepada teman-teman seperjuangan dan adik-adik Angkatan 2008-2009, yang selalu memberikan bantuan dan semangat baik secara moril maupun spiritual kepada penulis.
10. Terisitimewa untuk keluarga tercinta buat Papa dan Mama terima kasih atas nasehatmu serta telah mengasuh, mendidik dan membimbing penulis dengan penuh kasih sayang. Serta dukungan moril, materil, dan do'a dari Papa dan Mama, serta sahabat terdekat.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan mendapat balasan yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Kuasa.

Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penyelenggaraan pendidikan di masa yang akan datang. Semoga Tuhan senantiasa memberikan berkat dan rahmat-Nya kepada kita semua. Amin.

Mentawai, Januari 2014  
Penulis,

**Lidiawati Samekmek**  
82997/2007

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Pertanyaan Penelitian .....	7
G. Kegunaan Penelitian.....	7
<b>BAB II KERANGKA TEORI</b>	
A. Kajian Teori .....	9
1. Hubungan Sekolah dengan Masyarakat .....	9
2. Persepsi .....	12
3. Partisipasi Orangtua.....	16
B. Kerangka Konseptual .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian.....	27
B. Definisi Operasional.....	27
C. Populasi dan Sampel .....	28
D. Jenis Data dan Sumber Data .....	29

E. Instrument Penelitian .....	31
F. Teknik dan Prosedur Analisis Data.....	32
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	34
B. Pembahasan.....	50
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	57
B. Saran.....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>62</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Distribusi Populasi Guru pada Sekolah Dasar Negeri Pusat Kecamatan Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai.....	28
2. Persepsi Guru tentang Partisipasi Orangtua Siswa berbentuk Materi dalam Penyelenggaraan Pendidikan pada Aspek Bantuan Berupa Barang	35
3. Persepsi Guru tentang Partisipasi Orangtua Siswa berbentuk Materi dalam Penyelenggaraan Pendidikan pada Aspek Bantuan Berupa Uang.....	37
4. Rekapitulasi Persepsi Guru tentang Partisipasi Orangtua Siswa berbentuk Materi dalam Penyelenggaraan Pendidikan Di SDN Pusat Kecamatan Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai .....	39
5. Persepsi Guru tentang Partisipasi Orangtua Siswa berbentuk Non Materi dalam Penyelenggaraan Pendidikan pada Aspek Pemikiran untuk Kemajuan Sekolah atau dalam Menyusun Program Sekolah .....	41
6. Persepsi Guru tentang Partisipasi Orangtua Siswa berbentuk Non Materi dalam Penyelenggaraan Pendidikan pada Aspek Dukungan atau Perhatian terhadap Proses Belajar Anak Baik di Rumah Maupun di Sekolah.....	44
7. Persepsi Guru tentang Partisipasi Orangtua Siswa berbentuk Non Materi dalam Penyelenggaraan Pendidikan pada Aspek Partisipasi Sebagai Narasumber .....	46
8. Rekapitulasi Persepsi Guru tentang Partisipasi Orangtua Siswa berbentuk Non Materi (Moril) dalam Penyelenggaraan Pendidikan Di SDN Pusat Kecamatan Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai	48
9. Rekapitulasi Data Partisipasi Orangtua Siswa berbentuk materi dan Non Materi (Moril) dalam Penyelenggaraan Pendidikan Di SDN Pusat Kecamatan Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai.....	4

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Konseptual Persepsi Guru tentang Partisipasi Orangtua Siswa dalam Penyelenggaraan Pendidikan Di SDN Pusat Kecamatan Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai .....	26

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	62
2. Angket Penelitian .....	63
3. Tabulasi Uji Coba Angket Penelitian.....	66
4. Analisis Uji Coba Angket Uji Validitas dan Reliabilitas.....	70
5. Tabulasi Angket Penelitian .....	74
6. Tabel Nilai Rho .....	75
7. Surat-surat penelitian:	
a. Surat Izin Penelitian Jurusan Administrasi Pendidikan	
b. Surat Bukti Penyerahan Angket ke Sekolah	
c. Surat Balasan Izin Penelitian dari Kantor Cabang Dinas Pendidikan Kecamatan Siberut Selatan	

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **A. Latar Belakang**

Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dilakukan melalui proses pendidikan. Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia peserta didik dengan cara mendorong dengan memfasilitasi kegiatan belajar mereka. Secara detail dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal I pendidikan didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Keberhasilan sekolah dalam menyelenggarakan pendidikan ditentukan oleh berbagai faktor serta kerjasama berbagai pihak seperti pemerintah, orangtua, dan masyarakat. Tanpa dukungan salah satu dari komponen ini, kegiatan pendidikan tidak akan berjalan sebagaimana yang diharapkan. Hal ini sesuai dengan Pasal I Ayat 6 Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 yang menegaskan bahwa pendidikan diselenggarakan dan memberdayakan semua komponen masyarakat melalui peran serta dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu layanan pendidikan.

Berdasarkan Undang-Undang tersebut, masyarakat sebagai komponen dari sistem pelaksanaan pendidikan, diharapkan dapat mendukung komponen lain dalam melaksanakan kegiatan pendidikan. Tanpa dukungan masyarakat akan mengakibatkan kegiatan pendidikan berjalan kurang lancar, sehingga tujuan pendidikan tidak akan tercapai sebagaimana yang diharapkan. Untuk menciptakan dukungan dari masyarakat terhadap program-program pendidikan (sekolah) maka hubungan sekolah dengan masyarakat perlu dijalin, dibina dan dikembangkan terus-menerus. Terlebih kepada guru kelas, karena guru kelas merupakan orangtua yang kedua dari siswa setelah orangtua. Menurut Uzer Usman (2011: 7) “ guru tidak hanya diperlukan oleh para murid di kelas, tetapi juga diperlukan oleh masyarakat lingkungannya dalam menyelesaikan aneka ragam permasalahan yang dihadapi masyarakat”.

Oleh sebab itu orangtua siswa yang merupakan bagian dari masyarakat untuk tidak hanya menyerahkan sepenuhnya pendidikan tersebut kepada pihak sekolah, mereka juga dituntut untuk berpartisipasi selalu aktif dalam membantu penyelenggaraan pendidikan tersebut baik di rumah maupun di sekolah.

Agar penyelenggaraan pendidikan dapat berjalan dengan baik, perlu didukung oleh berbagai sumber seperti: tenaga pendidik yang profesional serta sarana dan prasarana yang memadai, misalnya buku teks, media, serta alat-alat pelajaran. Namun dengan keterbatasan pemerintah dan anggaran pendidikan yang belum memadai, maka semua kebutuhan itu seringkali tidak

dapat terpenuhi, untuk itulah sangat diperlukan sekali keikutsertaan orangtua dan masyarakat. Dengan adanya perhatian serta partisipasi orangtua segala kekurangan dan kendala yang dihadapi sekolah dalam menyelenggarakan pendidikan yang baik akan dapat diatasi.

Menurut Wahjosumidjo (2001: 331),“ Pengaruh masyarakat terhadap sekolah sebagai lembaga sosial terasa amat kuat dan berpengaruh pula kepada individu-individu yang ada dalam lingkungan sekolah”.

Oleh sebab itu, hubungan antara sekolah khususnya para guru dengan masyarakat sangat penting dan perlu dikelola sedemikian rupa oleh Kepala Sekolah, dan terutama sekali dalam hal mengelola partisipasi orangtua siswa dan masyarakat luas terhadap kegiatan pendidikan dan pembelajaran di sekolah.

Di samping itu, partisipasi orangtua sangat diperlukan dalam proses belajar anak seperti: memberikan fasilitas belajar mambantu menyelesaikan masalah-masalah belajar, mengontrol kegiatan belajar, mamberikan motivasi belajar, memberikan bimbingan dalam penyelesaian tugas-tugas belajar dan lain sebagainya, karena pada dasarnya orangtua selalu memberikan yang terbaik untuk anak-anaknya, agar anak mencapai prestasi yang baik dan kelak akan berguna dalam hidupnya.

Keikutsertaan orangtua dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah memungkinkan sekolah dapat melaksanakan program-program pendidikan

dengan baik, selain itu akan membantu mengatasi masalah-masalah yang dihadapi anak, mengatasi perilaku anak yang menyimpang dari tujuan pencapaian kesuksesan belajar, karena anak usia Sekolah Dasar memang masih banyak bermain daripada belajarnya. Untuk itu dalam hal ini sangat diperlukan sekali partisipasi orangtua untuk membimbing anak dalam belajar khususnya di rumah.

Berdasarkan pengamatan dan perbincangan langsung antara penulis dengan beberapa guru yang mengajar di Sekolah Dasar Negeri Pusat Kecamatan, terlihat banyak diungkapkannya beberapa masalah yang menyangkut kurangnya partisipasi orangtua terhadap penyelenggaraan pendidikan khususnya untuk kemajuan belajar anak-anak mereka dan belum sesuai dengan apa yang diharapkan seperti terlihat sebagian besar orangtua beranggapan bahwa pendidikan adalah tanggungjawab sekolah dan guru, dan ada orangtua yang tidak mau memenuhi undangan dari pihak sekolah, setiap kali pihak sekolah mengadakan pertemuan untuk membicarakan permasalahan anak didik dengan orangtua dan ada juga orangtua tidak datang dan mewakilkan kepada orang lain seperti tetangga atau kakak dari siswa. Orangtua masih ada yang keberatan untuk membantu melengkapi sarana belajar anak-anaknya di sekolah, contohnya buku-buku penunjang, alat-alat atau media pembelajaran, dan alat-alat tulis lainnya. Banyak orangtua yang kurang memperhatikan masalah PR anaknya sehingga banyak siswa yang tidak membuat PR di rumah. Dan kebanyakan orangtua kurang perhatian

terhadap masalah pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah, sehingga kurang sekali keinginan menyumbangkan dana dan tenaga untuk pemeliharaan gedung, sarana belajar dan fasilitas sekolah lainnya, serta ada orangtua yang tidak bersedia memenuhi permintaan dari sekolah apabila diminta menjadi narasumber tentang masalah anak-anaknya.

Berdasarkan fenomena tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap:” Persepsi Guru tentang Partisipasi Orangtua Siswa dalam Penyelenggaraan Pendidikan Di SDN Pusat Kecamatan Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai. “

## **B. Identifikasi Masalah**

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Sebagian besar orangtua beranggapan bahwa pendidikan adalah tanggungjawab sekolah dan guru
2. Ada orangtua yang tidak mau memenuhi undangan dari sekolah, dan ada juga orangtua yang tidak datang dan mewakilkan kepada orang lain
3. Masih ada orangtua yang keberatan melengkapi sarana belajar anak-anaknya di sekolah
4. Banyak orangtua yang kurang memperhatikan PR anaknya
5. Banyak orangtua yang kurang perhatian terhadap masalah pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah.
6. Ada beberapa orangtua yang tidak bersedia memenuhi permintaan dari sekolah apabila dimanta menjadi narasumber.

### **C. Batasan Masalah**

Sebagaimana yang telah dijelaskan di atas bahwa keberhasilan sekolah dalam melaksanakan program-program yang bertujuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan ditentukan oleh berbagai faktor: pemerintah, sekolah, orangtua dan masyarakat. Jadi pendidikan dan pengajaran di sekolah merupakan tanggungjawab bersama antara pemerintah, sekolah dan orangtua siswa atau masyarakat.

Partisipasi orangtua sangat ditunggu dan diperlukan oleh sekolah dalam penyelenggaraan aktivitas sekolah. Secara umum bentuk partisipasi orangtua siswa menurut Depgari dan Depdikbud , meliputi: moril, materil, finansial, tenaga, pemikiran, ide, dan kritikan atau kontrol, atau pengawasan terhadap penyelenggaraan aktivitas organisasi sekolah.

Mengingat keterbatasan waktu dan tenaga serta fenomena di lapangan maka penelitian ini dibatasi pada persepsi guru tentang faktor orangtua yaitu partisipasi orangtua siswa terhadap penyelenggaraan pendidikan dilihat dari:

1. Partisipasi orangtua siswa berbentuk materi
2. Partisipasi orangtua berbentuk non materi (moril)

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “ bagaimana persepsi guru tentang partisipasi orangtua siswa dalam penyelenggaraan pendidikan di SDN Pusat Kecamatan Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai”.

### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan pembatasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang:

1. Persepsi guru tentang partisipasi orangtua siswa berbentuk materi dalam penyelenggaraan pendidikan di SDN Pusat Kecamatan Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai.
2. Persepsi guru tentang partisipasi orangtua siswa berbentuk non materi (moral) dalam penyelenggaraan pendidikan di SDN Pusat Kecamatan Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai.

### **F. Pertanyaan Penelitian**

Guna mengungkap data yang diinginkan, maka penelitian ini menggunakan pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi guru tentang partisipasi orangtua siswa berbentuk materi dalam penyelenggaraan pendidikan di SDN Pusat Kecamatan Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai?
2. Bagaimana persepsi guru tentang partisipasi orangtua siswa berbentuk non materi (moral) dalam penyelenggaraan pendidikan di SDN Pusat Kecamatan Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai?

### **G. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi:

1. Kepala sekolah untuk membina hubungan sekolah dengan masyarakat dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.

2. Guru dalam menjalankan tugasnya dan membina hubungan sekolah dengan orangtua siswa.
3. Orangtua siswa dalam membantu pelaksanaan pendidikan.
4. Pengawas TK/SD dalam rangka memberikan pembinaan di SDN Pusat Kecamatan Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai.
5. Peneliti dan pembaca terhadap penyempurnaan penelitian ini dimasa yang akan datang.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, mengenai Persepsi Guru tentang Partisipasi Orangtua Siswa dalam Penyelenggaraan Pendidikan di SDN Pusat Kecamatan Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi guru tentang partisipasi orangtua siswa berbentuk materi terhadap penyelenggaraan pendidikan di SDN Pusat Kecamatan Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai pada aspek bantuan berupa barang dan bantuan berupa uang dimana partisipasi orangtua masih cukup tinggi (2,92).
2. Persepsi guru tentang partisipasi orangtua siswa berbentuk non materil (moril) dalam penyelenggaraan pendidikan di SDN Pusat Kecamatan Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai pada aspek pemikiran untuk kemajuan sekolah atau dalam menyusun program sekolah, dukungan atau perhatian terhadap proses belajar anak baik di rumah maupun di sekolah, dan partisipasi sebagai narasumber dimana partisipasi orangtua sudah cukup tinggi (3,1).
3. Secara umum persepsi guru tentang partisipasi orangtua siswa dalam penyelenggaraan pendidikan di SDN Pusat Kecamatan Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai sudah cukup tinggi (3,01).

## B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, dapat di kemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi orangtua siswa dalam membantu pelaksanaan pendidikan anak-anaknya baik di rumah maupun di sekolah. Orangtua harus menyadari bahwa pendidikan tidak hanya sepenuhnya tanggungjawab sekolah, tetapi orangtua perlu berpartisipasi aktif baik dari segi materi (yang dilakukan antara lain menyediakan perlengkapan belajar anak-anaknya seperti buku, pena, pensil, penghapus, penggaris, buku paket, serta sarana yang dibutuhkan di sekolah), maupun non materi (moril), yang dilakukan antara lain berupa pemikiran untuk kemajuan sekolah, memberikan bimbingan belajar bagi kepada anak di rumah, membantu anak menyelesaikan Pekerjaan Rumah (PR), serta mendorong anak untuk meningkatkan pengetahuannya dengan mengikutsertakan anak dalam program belajar tambahan. Selain itu orangtua juga harus berusaha untuk memperbaiki taraf hidup lebih baik dengan cara mencari dan mendapatkan pekerjaan yang layak demi membantu proses pendidikan anak-anaknya.
2. Bagi Kepala Sekolah untuk membina hubungan sekolah dengan masyarakat dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan yang dilakukan dengan mengadakan pertemuan dengan orangtua siswa. Hal yang dilakukan oleh kepala sekolah dan pihak sekolah adalah dengan mengadakan pertemuan untuk membahas arti pentingnya partisipasi orangtua siswa agar orangtua

siswa terbuka untuk berpartisipasi bukan hanya untuk anaknya di rumah tetapi juga untuk membantu sekolah apabila ada kekurangan sekolah. Adapun partisipasi yang perlu dilakukan oleh orangtua berbentuk materi (seperti membantu biaya honor guru, membantu memperbaiki halaman sekolah, dan bisa juga melengkapi buku-buku pelajaran yang dibutuhkan oleh anak-anaknya di sekolah), serta berbentuk non materi (seperti keikutsertaan orangtua dalam menyusun program sekolah, partisipasi orangtua sebagai narasumber). Melalui kerja sama tersebut diharapkan tercapai tujuan hubungan sekolah dengan masyarakat.

3. Bagi Pemerintah Daerah Kepulauan Mentawai agar meningkatkan taraf hidup masyarakat setempat dengan cara membuka banyak lapangan pekerjaan agar perekonomian masyarakat setempat bisa lebih baik, juga melakukan pembinaan, keterampilan, serta penyuluhan bagi masyarakat terutama orangtua siswa akan pentingnya keterlibatan orangtua dalam proses pendidikan anaknya di sekolah maupun di rumah.
4. Sebagai bahan (masukan) atau referensi bagi peneliti yang berkaitan dengan partisipasi orangtua siswa dalam rangka meningkatkan program pendidikan di masa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

### 1. Dari Buku Sumber

- Ametembun, NA.(1993). *Guru dalam Administrasi Sekolah Pembangunan*. Bandung : FIP IKIP Bandung.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Bimo Walgito. 2002. *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Andi Offset.s
- Davis, Keith dan John W. Newstrom. 1990. *Perilaku Organisasi*. Jakarta:
- Erlangga.Depdiknas. 2001. *Peningkatan Mutu Pendidikan Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas RI. 2003. UU RI NO.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: BP Cipta Jaya.
- Dwiningrum,Siti Irene Astuti.2011. *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mendikbud RI. 1992. Keputusan Menteri NO.044/U/2003 tentang Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah. Jakarta.
- Mulyasa,E. 2005. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional dalam Konteks Menyukseskan MBS dan KBK*. Jakarta : Remaja.
- 2005. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- .....2011. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*.Jakarta: Bumi Aksara.
- Nawawi, Hadadi. 1993. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: PT Gunung Agung.
- Nazhar Y.1993. *Pengorganisasian, Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: Dermaga.
- Noviardi, Edi. 1989. *Hubungan Sekolah dan Masyarakat*. Padang.